

**ARTIKEL KULIAH KERJA NYATA (KKN) AKTERNATIF 57  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA  
DI MUSHOLLA AL – HUSNA SURYODININGRATAN  
MANTRIJERON 2/727 RT 09 RW 33 YPGYAKARTA TAHUN 2017**

**Oleh  
KKN UAD  
Alternatif 57 2.B.II**

**Abstrak**

Tujuan diselenggarakannya program KKN adalah (1) mengetahui prosedur pelaksanaan program KKN Alternatif 57 di Musholla Al – Husna Desa Suryodiningratan sudah terlaksana dengan optiml atau belum dan (2) mengetahui kendala – kendala yang dihadapi Mahasiswa UAD selama menjalankan program KKN di Musholla Al – Husna Desa Suryodiningratan. Metode pelaksanaan yang diterapkan pada KKN tahun 2017 di Desa Suryodiningratan adalah dimulai dengan metode pembekalan, survai, pelatihan dan pembinaan. Metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN ditinjau dari keberlangsungan program kerja dan keefektifan, keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja.

**Kata Kunci : Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mantrijeron, KKN, Mahasiswa KKN, Metode Evaluasi, Metode Pelaksanaan, Program Kerja.**

**PENDAHULUAN**

Program KKN adalah program kuliah kerja nyata. Dengan wahana Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Di samping penelitian yang dilakukan sebagai uaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya. Selain itu,

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki keterampilan dalam mengatasi dan meminimalisir masalah – masalah yang terjadi di tengah masyarakat sebagai media untuk ditemui dalam pelaksanaan program kerja di Musholla Suryodiningratan Mentrijeron.

Tujuan di selenggarakannya program KKN adalah mengetahui prosedur pelaksanaan program KKN UAD Alternatif 57 di Musholla Al – Husna sudah terlaksana dengan optimal atau

belum dan mengetahui kendala – kendala yang dihadapi Mahasiswa UAD selama menjalankan program KKN di Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mantrijeron.

Manfaat pelaksanaan program KKN Alternatif 57 di Musholla Al – Husna adalah bagi mahasiswa KKN sebagai wahana untuk mengimplementasikan ilmu pengajaran yang didapat di bangku perkuliahan dengan cara merealisasikan secara nyata di masyarakat Suryodiningratan. Bagi lembaga UAD hasil laporan Kuliah Kerja Nyata dari mahasiswa yang telah melaksanakan KKN dapat memberikan kontribusi bagi lembaga dalam mengembangkan dan meningkatkan pelaksanaan program KKN bagi mahasiswa berikutnya. Hal ini dicapai dari tahun ketahun. Bagi masyarakat Desa Suryodiningratan dengan adanya pelaksanaan program KKN yang menciptakan kondisi memakmurkan masjid dan mengaktifkan kembali wadah bagi anak – anak TPA Musholla Al – Husna menambah ilmu mengaji dan mengerjakan tugas – tugas belajarnya, secara langsung maupun tidak langsung hal ini bermanfaat bagi masyarakat desa dengan waktu yang berkala dan berkelanjutan.

## **METODE**

Pelaksanaan KKN di Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mantrijeron tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober hingga tanggal 20 Desember 2017. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan KKN Alternatif 57 di Kecamatan Mantrijeron tahun 2017 dimulai dengan metode pembekalan, survai, pelatihan dan pembinaan. Selain metode pelaksanaan adapun metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN ditinjau dari keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mantrijeron diperlukan sebuah penusunan program kerja yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar – benar sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam program yang dijalankan Mahasiswa UAD pada masa KKN terdiri dari 2 Program yaitu Program Kelompok dan Program Individu. Pada program kelompok terdapat 4 Subbidang program kerja yang

dilaksanakan di Musholla TPA Al – Husna beserta masyarakat Suryodiningratan, yaitu mencakup tema keagamaan, seni dan olahraga, tematik dan non tematik. Selain program kerja kelompok terdapat program kerja individu yang dilaksanakan pada setiap individu memiliki program yang direncanakan, program ini terdiri dari 5 subbidang yang diunggulkan pada pprogram individu yaitu keilmuan dan bimbingan belajar yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki individu tersebut. Pelaksanaan program kerja berlangsung efektif karena masyarakat di Suryodiningratan tergolong masyarakat yang antusias dalam pelaksanaan program terutama anak – anak TPA Al – Husna , meskipun terdapat hambatan atau kendala yang terdapat pada saat pelaksanaan program namun masih bisa diatasi oleh seluruh peserta KKN di Musholla Al – Husna Suryodiningratan 2017.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah tertera diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program KKN di Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mentrigeron secara umum dapat mengembangkan

hidup masyarakat setempat melalui program kerja yang terlaksanan 4 subbidang program kerja kelompok dan 5 subbidang program kerja individu. Adanya program KKN di Musholla Al – Husna Suryodiningrtan sangat berarti bagi kemajuan TPA dan masyarakat dengan wahanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa bisa dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pemberdayaan dan pendampingn langsung kepada masayarak di samping penelitian yang dilakukan sebagai usha pengembangan ilmu yang di dapat sebelumnya. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memiliki keterampilan dalam mengatsi dan meminimalisir masalah – masalah yang terjadi di tengh masyarakat sebagai media untuk belajar membangun hubungan yang integral dalam komunitas masyarakat sebagai bojek utama yang akan dihadapi kelak setelah menyelesaikan studi. Dimana hasil program yang di dapatkan sesuai dengan yang diharapkan dan program kerja terlaksana dengan efektif dan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Di dalam pelaksanaan program mahasiswa KKN menemui

beberapa kesulitan, seperti susahnya mengumpulkan warga masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan dari program kerja yang dirancang tidak tersedianya sarana prasarana pada beberapa program kerja yang menjadi sasaran kegiatan dari program kerja yang direncanakan. Namun setiap program yang dilaksanakan mendapat respon yang positif dari masyarakat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih penulis berikapi kepada : (1) Bapak/Ibu Panitia Pelaksanaan KKN Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta tahun 2017/2018 yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam melaksanakan program KKN; (2) Bapak Arum Priadi, M.Pd.B.I selaku dosen pembimbing mahasiswa KKN di Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mantrijeron, yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi terlaksananya program ini; (3) Bapak H Daelami selaku ketua takmir Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mantrijeron dan yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung kepada kami dalam

melaksanakan setiap program individu maupun kelompok serta Bapak Suhudi yang memberikan kami inspirasi dalam kehidupan sehat melalui tanaman – tanaman herbal; (4) Rekan – rekan Mahasiswa KKN Alternatif 57 UAD 2017 pada umumnya dan di Desa Suryodiningratan khususnya yang telah banyak membantu jalannya kegiatan KKN ini; (5) Seluruh anak – anak TPA dan warga masyarakat Desa Suryodiningratan Kecamatan Mantrijeron Yogyakarta yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan, baik secara fisik ataupun pikiran, serta saran sehingga kegiatan KKN Alternatif 57 Devisi 2.B.II berjalan dengan lancar; (6) Semua pihak yang turut membantu dalam pelaksanaan program KKN Alternatif 57 UAD 2017 di Musholla Al – Husna Suryodiningratan Mantrijeron.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Suryodiningratan 2017 Profil Kelurahan. Tersedia pada [https://id.wikipedia.org/wiki/Suryodiningratan,\\_Mantrijeron,\\_Yogyakarta](https://id.wikipedia.org/wiki/Suryodiningratan,_Mantrijeron,_Yogyakarta) (diakses 18 Desember 2017).